



Ulasan Pasar

Harga Surat Berharga Negara pada perdagangan di akhir pekan Jumat, 25 Januari 2019 mengalami kenaikan didukung oleh penguatan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika di tengah estimasi pelaku pasar bahwa Bank Sentral Amerika masih akan mempertahankan suku bunga acuan pada FOMC Meeting mendatang.

Kenaikan harga yang terjadi pada perdagangan akhir pekan hari Jumat, tanggal 25 Januari 2019 kemarin terjadi pada sebagian besar seri Surat Berharga Negara dimana kenaikan harga mencapai 25 bps yang mendorong terjadinya penurunan imbal hasil hingga sebesar 3 bps. Imbal hasil Surat Berharga Negara dengan tenor pendek mengalami penurunan yang berkisar antara 0,5 - 3,1 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga hingga sebesar 9 bps. Sementara itu imbal hasil dari Surat Utang Negara dengan tenor menengah terlihat mengalami penurunan hingga sebesar 1 bps yang didukung oleh adanya kenaikan harga hingga sebesar 5,6 bps. Adapun imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang mengalami penurunan imbal hasil yang hingga 3 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga hingga 30 bps. Dari Surat Berharga Negara dengan seri acuan, perubahan harga juga terjadi di beberapa seri, dimana untuk tenor 5 tahun mengalami kenaikan harga sebesar 3 bps yang mendorong terjadinya penurunan tingkat imbal hasil sebesar 0,7 bps di level 7,948% dan untuk tenor 10 tahun mengalami kenaikan harga sebesar 4 bps yang menyebabkan terjadinya penurunan tingkat imbal hasil sebesar 0,6 bps di level 8,077%. Sementara itu pada seri acuan dengan tenor 15 tahun mengalami kenaikan harga sebesar 25 bps yang mendorong terjadinya penurunan tingkat imbal hasil hingga sebesar 1,6 bps dan untuk Surat Berharga Negara seri acuan dengan tenor 20 tahun mengalami kenaikan harga yang paling tinggi diantara seri acuan lainnya yaitu sebesar 25 bps dengan didorong oleh penurunan tingkat imbal hasil yang sebesar 2,6 bps.

Perubahan harga yang terjadi pada perdagangan hari Jumat, tanggal 25 Januari 2019 kemarin didorong oleh faktor nilai tukar Rupiah yang menguat terhadap Dollar Amerika serta menurunnya persepsi risiko di tengah gejolak yang terjadi di pasar keuangan global, terutama di pasar sahamnya. Para pelaku pasar masih akan mencermati kondisi pasar dan melakukan aksi pembelian secara selektif menjelang disampaikannya notulen Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika (FOMC Meeting) yang akan diselenggarakan pada pekan ini. Pelaku pasar mengestimasi bahwa Bank Sentral Amerika masih akan mempertahankan suku bunga acuannya.

Harga Surat Berharga Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika masih menunjukkan tren kenaikan yang seiring dengan penurunan imbal hasil US Treasury dan terus membaiknya persepsi risiko di tengah gejolak yang terjadi di pasar keuangan global. Kenaikan harga terjadi pada hampir keseluruhan seri Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika. Harga INDO24 mengalami kenaikan sebesar 16 bps yang mendorong terjadinya penurunan tingkat imbal hasil sebesar 3,37 bps di level 3,868%. Sementara itu INDO29 mengalami kenaikan harga sebesar 34 bps yang menyebabkan penurunan imbal hasil sebesar 4,13 bps di level 4,242%. Adapun untuk INDO44 mengalami kenaikan harga sebesar 56,20 bps sehingga tingkat imbal hasilnya mengalami penurunan sebesar 3,4 bps di level 5,020%. Sementara itu, untuk INDO 49 mengalami kenaikan harga sebesar 36,40 bps sehingga mengalami penurunan tingkat imbal hasil sebesar 2,22 bps di level 4,912%.

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0068	99,50	98,75	99,50	2409,31	31
FR0075	94,75	89,75	90,00	1564,26	84
FR0077	100,92	100,45	100,75	1540,35	32
FR0073	102,65	101,86	102,30	914,14	15
FR0069	100,35	100,27	100,27	719,40	6
FR0070	101,80	101,50	101,61	644,00	8
FR0078	101,25	101,00	101,25	424,25	21
FR0061	97,90	97,75	97,90	385,00	6
ORI015	103,60	100,00	100,40	378,53	36
FR0065	84,80	83,50	84,75	364,40	17

Sumber : IDX

Perdagangan Sukuk Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
PBS016	98,73	98,73	98,73	220,00	1
PBS013	99,86	99,80	99,80	161,50	4
PBS019	101,25	100,50	101,25	145,00	6
PBS014	97,25	97,18	97,20	128,00	4
PBS015	85,66	85,64	85,66	92,00	3
SR008	100,25	98,90	99,80	36,66	7
SR010	96,25	95,00	95,50	6,07	10
SR009	98,90	98,00	98,60	0,67	5

Sumber : IDX

Volume perdagangan Surat Berharga Negara mengalami peningkatan dibandingkan dengan perdagangan di hari Kamis, dengan volume perdagangan senilai Rp12,10 triliun dari 41 seri Surat Berharga Negara yang dilaporkan, dengan volume terbesar didapati pada Obligasi Negara seri FR0068 senilai Rp2,409 triliun dari 31 kali transaksi di harga rata - rata 99,125% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0075 senilai Rp1,564 triliun dari 84 kali transaksi di harga rata - rata 92,25%. Sementara itu dari perdagangan Project Based Sukuk seri PBS016 didapati volume perdagangan terbesar senilai Rp220,00 miliar dari 1 kali transaksi di harga 98,73% dan diikuti oleh perdagangan Project Based Sukuk seri PBS013 senilai Rp161,50 miliar dari 4 kali transaksi di harga rata - rata 99,88%.

Dari perdagangan surat utang korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan lebih besar daripada volume perdagangan sebelumnya, senilai Rp840,61 miliar dari 35 seri surat utang korporasi yang diperdagangkan, dengan volume perdagangan terbesar didapati pada seri Sukuk Mudharabah Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry I Tahun 2018 Seri B (SMLPPI01B) senilai Rp224,00 miliar dari 2 kali transaksi dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap III Tahun 2018 Seri A (BNII02ACN3) senilai Rp105,00 miliar dari 6 kali transaksi di harga rata - rata 100,14%. Selanjutnya untuk volume obligasi korporasi sebesar Rp90,00 miliar untuk 4 kali transaksi di harga rata-rata 111,10% didapati pada Obligasi PLN VIII Tahun 2006 Seri B (PPLN08B).

Nilai tukar Rupiah pada perdagangan hari Jumat, tanggal 25 Januari 2019 ditutup menguat sebesar 77,50 pts (0,55%) di level 14092,50 per Dollar Amerika setelah bergerak dengan mengalami penguatan di sepanjang sesi perdagangan pada kisaran antara 14092,50 hingga 14167,50 per Dollar Amerika. Penguatan nilai tukar Rupiah pada perdagangan kemarin terjadi di tengah penguatan sebagian besar nilai tukar mata uang regional. Mata uang Won Korea Selatan (KRW) dan mata uang Peso Filipina (PHP) merupakan mata uang yang mengalami penguatan tertinggi, masing—masing sebesar 0,66% dan 0,63% dan diiringi oleh penguatan mata uang Rupiah Indonesia sebesar 0,55%. Selanjutnya, mata uang Ringgit Malaysia (MYR) mengalami penguatan mata uang regional sebesar 0,48% yang dilanjutkan dengan penguatan mata uang Yuan China (CNY) sebesar 0,35% terhadap mata uang Dollar Amerika. Sedangkan arah pergerakan yang berlawanan terjadi pada pelemahan mata uang Rupee India (INR) dan Yen Jepang (JPY). Keduanya mengalami pelemahan nilai tukar terhadap mata uang regional masing-masing sebesar 0,17% dan 0,15%.

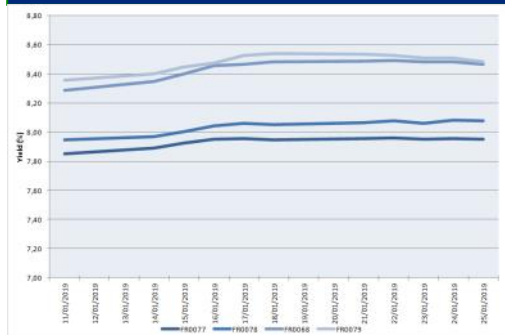
Imbal hasil US Treasury bertenor 10 tahun ditutup dengan kondisi mengalami penguatan terbatas sebesar 4,6 bps berada pada level 2,758%, serta Imbal hasil US Treasury dengan tenor 30 tahun juga menguat di level 3,066%. Hal ini seiring dengan kondisi pasar saham Amerika Serikat dimana indeks saham utamanya mengalami pergerakan yang positif. Indeks DJIA menguat sebesar 75 bps di level 24737,20, sedangkan untuk indeks NASDAQ menguat sebesar 129 bps di level 7164,86. Adapun untuk imbal hasil surat utang Inggris bertenor 10 tahun mengalami penguatan sehingga berada pada level 1,325%. Sementara itu, untuk surat utang Jerman bertenor 10 tahun mengalami koreksi sehingga berada pada level 0,19%.

Pada perdagangan hari ini, Senin, 28 Januari 2019 kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih akan bergerak dengan arah perubahan yang bervariasi dengan arah pergerakan nilai tukar rupiah masih akan mempengaruhi arah pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Disamping itu, para pelaku pasar juga akan mencermati kondisi pasar jelang disampaikannya notulen Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika (FOMC Meeting) pada pekan ini, sehingga mereka akan melakukan aksi pembelian secara selektif.

Rekomendasi

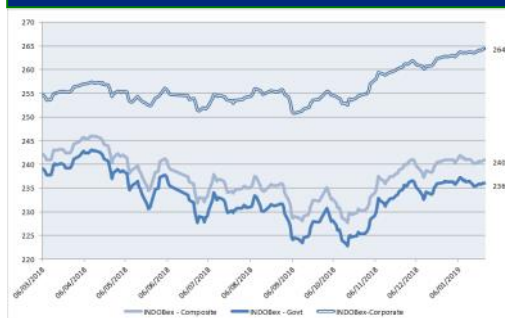
Dengan kondisi tersebut, kami perkirakan harga Surat Utang Negara pada perdagangan hari ini akan cenderung bergerak terbatas. Kami masih menyarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara dengan melakukan strategi trading di tengah harga Surat Utang Negara yang masih bergerak berfluktuasi. Kami juga masih merekomendasikan seri - seri Surat Utang Negara dengan tenor pendek dan menengah sebagai pilihan di tengah kondisi pasar yang masih berfluktuasi, yaitu seri FR0069, FR0053, FR0061, FR0073, FR0058, FR0074, FR0068, FR0072 dan FR0067.

Imbal Hasil SUN seri Acuan



Sumber : Bloomberg

Indeks Obligasi (INDOBEx)



Sumber : IBPA, Bloomberg

Grafik Risiko



Sumber : Bloomberg

Berita Pasar

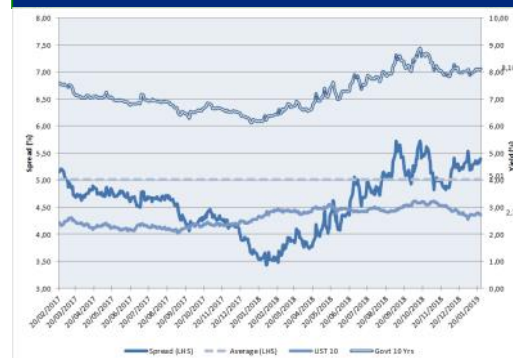
- Pada sepekan kedepan terdapat satu surat utang yang akan jatuh tempo senilai Rp5,00 triliun.

Surat utang tersebut adalah Surat Perbendaharaan Negara seri SPN12190131 yang akan jatuh tempo pada hari Kamis, tanggal 31 Januari 2019 dengan nilai sebesar Rp5,00 triliun. Dengan demikian, per tanggal jatuh temponya, Surat Perbendaharaan Negara dengan seri SPN12190131 dinyatakan lunas dan tidak lagi tercatat di Bursa Efek Indonesia.

- Kepemilikan investor asing di Surat Berharga Negara mengalami kenaikan senilai Rp 8,66 triliun.

Berdasarkan data kepemilikan Surat Berharga Negara yang dapat diperdagangkan per tanggal 23 Januari 2019, kepemilikan investor asing di Surat Berharga Negara senilai Rp901,91 triliun atau setara dengan 37,33% dari total outstanding Surat Berharga Negara yang dapat diperdagangkan. Kepemilikan oleh investor asing tersebut mengalami kenaikan senilai Rp8,66 triliun dibandingkan dengan posisi di akhir bulan Desember 2018 dengan mengalami kenaikan kepemilikan di Surat Utang Negara senilai Rp10,83 triliun dan penurunan kepemilikan di Sukuk Negara senilai Rp2,17 triliun. Meningkatnya kepemilikan oleh investor asing di bulan Januari 2019 tersebut turut dipengaruhi oleh penguatan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika dimana sepanjang bulan Januari 2019, nilai tukar Rupiah tercatat mengalami apresiasi sebesar 2,11% terhadap Dollar Amerika. Penguatan nilai tukar Rupiah pada periode ini lebih kecil bila dibandingkan dengan tahun lalu di periode yang sama. Namun, pada periode ini penguatan nilai tukar Rupiah lebih didominasi oleh faktor eksternal dengan melemahnya nilai tukar Dollar Amerika terhadap mata uang utama dunia, sedangkan untuk tahun lalu dengan periode yang sama penguatan nilai tukar rupiah didorong pula oleh faktor internal dimana terjadi peningkatan rating untuk Obligasi Negara Indonesia.

Spread US T 10 Yrs—SUN 10 Yrs



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

Negara	Last YTM	1D YTM	Δ	%
USA	2,723	2,717	▲ 0,006	0,22%
UK	1,267	1,263	▲ 0,004	0,32%
Germany	0,183	0,179	▲ 0,004	2,42%
Japan	-0,007	0,003	▼ -0,010	-333,39%
Philippines	6,449	6,429	▲ 0,020	0,31%
Hong Kong	1,924	1,928	▼ -0,003	-0,17%
Singapore	2,191	2,194	▼ -0,003	-0,15%
Thailand	2,402	2,398	▲ 0,004	0,18%
Indonesia (USD)	4,257	4,300	▼ -0,043	-1,00%
Indonesia	8,076	8,083	▼ -0,007	-0,08%
Malaysia	4,079	4,072	▲ 0,007	0,18%
China	3,132	3,121	▲ 0,011	0,35%

Sumber : Bloomberg

Spread Obligasi Korporasi

Tenor	Rating				Govt Bond	Corp Bond
	AAA	AA	A	BBB	Yield (%)	Yield (%)
1	138,76	167,71	287,20	440,75	6,477	9,35
2	136,35	169,71	298,08	478,50	7,363	10,34
3	133,13	176,65	293,08	503,80	7,815	10,75
4	132,38	187,40	289,54	525,91	7,960	10,86
5	134,06	197,21	292,78	547,24	7,990	10,92
6	137,11	203,88	301,94	567,58	8,019	11,04
7	140,46	207,18	314,57	586,12	8,196	11,34
8	143,36	207,72	328,43	602,15	8,253	11,54
9	145,38	206,27	341,97	615,32	8,373	11,79
10	146,37	203,53	354,30	625,61	8,108	11,65

Sumber : IBPA, Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Seri	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
SMLPPI01B	idA+(sy)	100,00	100,00	100,00	224,00	2
BNI02ACN3	idAAA	100,20	100,08	100,10	105,00	6
PPLN08B	idAAA	111,20	111,00	111,20	90,00	4
PNMP02BCN2	idA	96,45	94,50	96,45	72,00	9
MEDC03ACN2	idA+	100,75	100,75	100,75	65,55	2
ADMFO4CCN4	idAAA	101,85	100,00	100,47	60,30	4
MEDC02ACN3	idA+	101,60	101,55	101,60	40,00	4
SMGR01CN1	idAA+	99,75	99,63	99,65	37,00	5
BBRI02CCN3	idAAA	98,00	94,90	97,90	29,20	6
NISPO3ACN1	idAAA	99,46	99,46	99,46	20,00	1

Sumber : IDX

Harga Surat Utang Negara

Data per 25-Jan-19

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration		
FR69	7,875	15-Apr-19	0,22	100,30	100,29	↑	1,10	6,342%	6,391%	↓	(4,95)	0,220	0,213
FR36	11,500	15-Sep-19	0,64	103,12	103,12	↑	0,00	6,376%	6,376%	↑	-	0,609	0,590
FR31	11,000	15-Nov-20	1,81	106,20	106,18	↑	1,40	7,259%	7,267%	↓	(0,81)	1,658	1,600
FR34	12,800	15-Jun-21	2,39	111,15	111,11	↑	3,80	7,595%	7,611%	↓	(1,65)	2,121	2,044
FR53	8,250	15-Jul-21	2,47	101,38	101,33	↑	4,80	7,625%	7,647%	↓	(2,15)	2,284	2,200
FR61	7,000	15-May-22	3,30	97,85	97,77	↑	8,80	7,743%	7,775%	↓	(3,11)	2,964	2,853
FR35	12,900	15-Jun-22	3,39	114,76	114,76	↑	0,00	7,847%	7,847%	↑	-	2,856	2,748
FR43	10,250	15-Jul-22	3,47	107,37	107,36	↑	0,90	7,784%	7,787%	↓	(0,29)	3,019	2,906
FR63	5,625	15-May-23	4,30	91,81	91,79	↑	2,40	7,902%	7,909%	↓	(0,70)	3,816	3,671
FR46	9,500	15-Jul-23	4,47	105,25	105,40	↓	(15,00)	8,077%	8,037%	↑	3,93	3,759	3,613
FR39	11,750	15-Aug-23	4,55	114,11	114,13	↓	(1,50)	7,991%	7,988%	↑	0,37	3,560	3,423
FR70	8,375	15-Mar-24	5,14	101,60	101,58	↑	1,40	7,986%	7,989%	↓	(0,33)	4,163	4,003
FR77	8,125	15-May-24	5,30	100,72	100,71	↑	1,60	7,951%	7,955%	↓	(0,37)	4,351	4,185
FR44	10,000	15-Sep-24	5,64	108,25	108,10	↑	15,00	8,141%	8,173%	↓	(3,21)	4,351	4,181
FR40	11,000	15-Sep-25	6,64	114,42	114,38	↑	3,90	8,140%	8,147%	↓	(0,71)	4,839	4,650
FR56	8,375	15-Sep-26	7,64	100,89	100,83	↑	5,60	8,214%	8,224%	↓	(1,00)	5,633	5,411
FR37	12,000	15-Sep-26	7,64	121,17	121,09	↑	8,00	8,209%	8,222%	↓	(1,26)	5,260	5,052
FR59	7,000	15-May-27	8,30	92,88	92,81	↑	7,10	8,196%	8,208%	↓	(1,25)	6,264	6,018
FR42	10,250	15-Jul-27	8,47	111,94	111,88	↑	5,70	8,262%	8,271%	↓	(0,88)	6,002	5,764
FR47	10,000	15-Feb-28	9,06	110,45	110,65	↓	(20,00)	8,332%	8,302%	↑	2,98	6,073	5,830
FR64	6,125	15-May-28	9,30	86,79	86,80	↓	(0,70)	8,178%	8,177%	↑	0,12	6,956	6,682
FR71	9,000	15-Mar-29	10,13	105,02	105,04	↓	(2,20)	8,257%	8,254%	↑	0,31	6,734	6,467
FR78	8,250	15-May-29	10,30	101,18	101,14	↑	4,60	8,076%	8,083%	↓	(0,66)	7,046	6,773
FR52	10,500	15-Aug-30	11,55	115,50	115,65	↓	(15,00)	8,379%	8,360%	↑	1,86	7,005	6,723
FR73	8,750	15-May-31	12,30	102,12	102,11	↑	1,60	8,466%	8,468%	↓	(0,21)	7,696	7,383
FR54	9,500	15-Jul-31	12,47	107,92	107,84	↑	7,90	8,460%	8,470%	↓	(0,98)	7,735	7,422
FR58	8,250	15-Jun-32	13,39	98,06	97,89	↑	17,50	8,493%	8,516%	↓	(2,25)	8,218	7,883
FR74	7,500	15-Aug-32	13,55	92,06	91,94	↑	11,80	8,497%	8,512%	↓	(1,57)	8,220	7,885
FR65	6,625	15-May-33	14,30	84,76	84,70	↑	5,30	8,483%	8,490%	↓	(0,72)	8,865	8,505
FR68	8,375	15-Mar-34	15,13	99,22	99,08	↑	13,90	8,466%	8,482%	↓	(1,66)	8,562	8,214
FR72	8,250	15-May-36	17,30	98,02	97,87	↑	14,90	8,468%	8,485%	↓	(1,68)	9,279	8,902
FR45	9,750	15-May-37	18,30	110,60	110,30	↑	30,00	8,588%	8,619%	↓	(3,04)	9,155	8,778
FR75	7,500	15-May-38	19,30	90,97	90,95	↑	2,60	8,455%	8,458%	↓	(0,30)	9,917	9,515
FR50	10,500	15-Jul-38	19,47	117,39	117,21	↑	18,20	8,638%	8,656%	↓	(1,72)	9,383	8,995
FR79	8,375	15-Apr-39	20,22	98,95	98,70	↑	24,90	8,483%	8,509%	↓	(2,62)	9,795	9,396
FR57	9,500	15-May-41	22,30	107,89	107,89	↑	0,00	8,691%	8,691%	↑	-	9,884	9,472
FR62	6,375	15-Apr-42	23,22	76,72	76,59	↑	13,10	8,730%	8,746%	↓	(1,63)	10,691	10,244
FR67	8,750	15-Feb-44	25,06	100,24	100,21	↑	3,10	8,725%	8,728%	↓	(0,31)	10,158	9,734
FR76	7,375	15-May-48	29,30	84,30	86,25	↓	(195,00)	8,887%	8,674%	↑	21,29	10,942	10,477

Sumber : Bloomberg, MNC

Seri Acuan 2019

Kepemilikan Surat Berharga Negara

Investor	Dec'15	Dec'16	Dec'17	Jan'18	Feb'18	Mar'18	Apr'18	May'18	Jun'18	Jul'18	Aug'18	Sep'18	Oct'18	Nov'18	Dec'18	22-Jan-19	23-Jan-19
BANK	350,07	399,46	491,61	544,59	581,52	564,86	544,49	456,47	461,15	577,20	596,71	621,35	643,31	653,12	481,33	654,17	647,46
Institusi Pemerintah	148,91	134,25	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	84,67	253,47	114,21	121,07
Bank Indonesia *	148,91	134,25	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	84,67	253,47	114,21	121,07
NON-BANK	962,86	1.239,57	1.466,33	1.503,99	1.498,18	1.525,78	1.517,92	1.522,09	1.525,73	1.546,47	1.568,37	1.573,90	1.602,99	1.641,71	1.633,65	1.647,93	1.647,78
Reksadana	61,60	85,66	104,00	104,31	103,60	103,62	105,65	111,43	111,38	112,91	115,26	117,78	116,26	115,94	118,63	120,41	120,38
Asuransi	171,62	238,24	150,80	154,89	161,81	166,71	168,90	171,30	172,81	189,73	190,47	191,42	200,64	201,61	201,59	201,87	202,10
Asing	558,52	665,81	836,15	869,77	848,22	858,79	845,34	833,81	830,17	839,26	855,79	850,85	864,32	900,59	893,25	902,26	901,91
Bank Sentral	110,32	120,84	146,88	145,74	143,38	143,77	144,83	148,23	149,14	155,17	162,46	161,01	159,20	164,17	163,76	165,63	165,79
Dana Pensiun	49,83	87,28	198,06	202,81	205,76	208,73	211,63	216,61	219,41	209,07	210,16	215,71	211,98	212,42	212,88	214,15	214,14
Individual	42,53	57,75	59,84	56,42	56,84	63,15	60,88	61,65	61,94	63,28	63,81	64,32	77,17	76,69	73,07	73,01	73,02
Lain - lain	78,76	104,84	117,48	115,79	121,94	124,78	125,52	127,28	130,02	132,22	132,88	133,81	132,61	134,46	134,22	136,22	136,22
TOTAL	1.461,85	1.773,28	2.099,77	2.106,74	2.129,82	2.184,59	2.199,08	2.185,65	2.196,92	2.226,06	2.273,71	2.306,64	2.340,66	2.379,50	2.368,45	2.416,31	2.416,31
Asing Beli (Jual)	97,17	107,286	170,340	33,623	(21,547)	10,564	(13,449)	(11,530)	(3,644)	9,095	16,526	(4,935)	13,465	36,270	(7,337)	8,770	8,482

Sumber : DJPPR-Kemenkeu RI



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhammad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

Ikhsan Hadi Santoso

Research Associate
ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC SEKURITAS FIXED INCOME SALES TEAM

Andri Irvandi

Head of Institution
andri.irvandi@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3268

Nurtantina Lasianthera

Fixed Income Sales
nurtantina.soedarwo@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3266

Prama Ditya Noor Izmi Irianto

Fixed Income Sales
prama.irianto@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3226

Yoni Bambang Oetoro

Fixed Income Sales
yoni.oetoro@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3230

Nanda Pratiwi

Fixed Income Sales
nanda.pratiwi@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3177

Lintang Astuti

Fixed Income Sales
lintang.astuti@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3227

Annie Djatmiko

Fixed Income Sales
prabawani.anjayani@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3294

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC SEKURITAS

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, director and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.